

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan hampir semua aspek kehidupan manusia, yang membawa kita ke dalam era persaingan global yang semakin ketat. Pembelajaran IPA, khususnya mata pelajaran biologi merupakan bagian dari pendidikan yang umumnya memiliki peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas yaitu mampu berpikir kritis, kreatif, logis. Biologi menekankan pada penguasaan konsep biologi dengan cara mencari tahu dan memahami alam secara sistematis. Dengan belajar biologi peserta didik juga akan membangkitkan pengertian dan rasa sayang pada makhluk hidup, rasa peduli pada lingkungan hidup, serta mengembangkan cara berpikir ilmiah melalui penelitian dan percobaan. Peserta didik akan lebih mudah memahami konsep biologi apabila mereka aktif bertanya tentang hal yang belum diketahuinya.

Proses pembelajaran biologi sering sekali didominasi dengan penggunaan metode ceramah dan kegiatannya lebih berpusat pada guru, sehingga peserta didik dapat dikatakan mendengarkan penjelasan dari guru, mencatat hal-hal yang dianggap penting dan masih diarahkan kepada kemampuan peserta didik untuk menghafal informasi. Pembelajaran seperti inilah tidak diarahkan untuk mengembangkan dan membangun karakter serta potensi yang dimiliki siswa. Guru menjelaskan materi hanya sebatas produk dan sedikit proses. Banyak siswa

yang menanggap biologi sebagai pelajaran hafalan. Mereka harus mengingat penjelasan dari guru dan mengulas kembali pada waktu ulangan atau pada saat ujian. Padahal jika hanya mengingat materi saja tidak akan bertahan lama dan akan cepat lupa. Biologi memerlukan keterampilan berpikir logis yang cepat diterima dan dimengerti sehingga bisa bertahan lama.

Dari hasil obeservasi yang didapat bahwa proses pembelajaran biologi kelas VII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali tahun ajaran 2011/2012 diperoleh bahwa pembelajaran yang berlangsung cenderung monoton, yaitu guru lebih sering memberikan informasi dan siswa hanya mendengarkan materi yang disampaikan, sehingga siswa terlihat bosan dan tidak termotivasi. Ketika belajar di dalam kelas, siswa mengetahui apa yang dijelaskan oleh guru namun apabila ke luar dari proses belajar mengajar, kurang sekali pengetahuan yang diberikan oleh guru yang membekas di pikiran mereka. Sering kali pada saat guru menerangkan, siswa cenderung bersikap pasif atau tidak ada yang menanggapi dan berani mengajukan pertanyaan kepada guru, jadi interaksi atau komunikasi antara guru dan siswa terlihat kurang. Dari jumlah siswa sebanyak 29% siswa yang tidak memperhatikan selama proses belajar berlangsung. Hal-hal tersebut di atas yang menyebabkan bila diberikan tes hasil belajar oleh guru, hasilnya rendah. Terlihat dari ujian tengah semester pada salah satu kelas VII yakni VIIC mendapatkan prosentase 43% dari 35 siswa yang memperoleh nilai ketuntasan belajar di bawah nilai ketuntasan belajar mengajar yaitu 70.

Guru merupakan kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan yang bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan di kelas. Untuk menunjang tugas tersebut diperlukan strategi yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Strategi pembelajaran yang dipakai oleh guru akan berpengaruh terhadap cara belajar siswa karena setiap siswa mempunyai cara belajar yang berbeda dengan siswa yang lainnya.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di atas yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif dapat membantu peserta didik mengoptimalkan kemampuan berpikir dan belajar untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Di samping itu pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa atau peserta didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Strategi pembelajaran aktif yang digunakan peneliti adalah strategi *What? So What? Now What?* dan *Learning Starts With a Question*.

Strategi pembelajaran *What? So What? Now What?* adalah strategi aktif dengan meminta peserta didik merefleksikan pengalaman yang baru saja mereka alami dan mengeksplorasi implikasinya, sehingga siswa mempunyai pengalaman belajar dari mana saja sumbernya dan mampu mengembangkan sendiri pengalaman belajarnya di mata pelajaran biologi dengan cara bertanya pada dirinya sendiri. Dengan bertanya pada diri sendiri apakah siswa mempunyai bekal pengalaman yang lebih dari pengalaman belajar sebelumnya dan dapat menjadi

pengetahuan tersendiri bagi siswa tersebut yang nantinya akan dapat diimplikasikan pada pokok materi tertentu, dan diharapkan juga pengalaman siswa dapat meningkatkan hasil belajar.

Strategi pembelajaran *Learning Starts With a Question* (pelajaran dimulai dengan pertanyaan) merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang melibatkan keaktifan siswa untuk mencari tahu dan mempelajari materi baru yang akan diajarkan. Proses pembelajaran mengenai hal baru akan lebih efektif jika peserta didik berada dalam keadaan yang aktif mencari dibanding dalam keadaan pasif. Salah satu cara untuk menciptakan keadaan yang aktif adalah dengan merangsang agar peserta didiklah yang menggali bahan pelajaran tanpa penjelasan dari guru terlebih dahulu. Siswa diarahkan untuk memahami dan membuat pertanyaan mengenai hal-hal yang kurang dimengerti yang akan disampaikan pada pertemuan pembelajaran dan menganalisa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul. Dengan demikian, siswa memiliki bekal pengetahuan sehingga lebih mudah menerima informasi materi baru yang diberikan oleh pendidik, lebih aktif bertanya dan meningkatkan rasa keingintahuan siswa terhadap materi yang dipelajari

Menurut hasil penelitian Rahmat (2010) dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *What? So What? Now What?* Dan *Learning Journals* Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X-3 SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Pada Pokok Bahasan Keanekaragaman Hayati Tahun Ajaran 2009/2010” menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran

What? So What? Now What? dan *Learning Journals* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sedangkan menurut Wicitra (2010) dalam penelitian yang berjudul ” penerapan Strategi Pembelajaran *Learning Starts With A Question* dengan media gambar pada pokok bahasan keanekaragaman makhluk hidup pada siswa Kelas VII A SMP Negeri 3 Sluke Kabupaten Rembang Tahun Ajaran 2010/2011” dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar biologi yang ditinjau dari aspek afektif dan kognitif.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berkeinginan melakukan penelitian tentang pengaruh yang ada terhadap hasil belajar biologi siswa dalam proses pembelajaran biologi menggunakan pembelajaran aktif dengan metode yang berbeda untuk melihat keefektifan dari berbagai macam metode pembelajaran yang ada pada pembelajaran aktif, dengan judul penelitian: “Perbandingan Strategi Pembelajaran *What? So what? Now what?* Dengan *Learning Starts With A Question* Pada Pokok Materi Pengelolaan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2011/ 2012”.

B. Pembatasan Masalah

1. Subyek

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012.

2. Obyek

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbandingan strategi pembelajaran biologi *What? So What? Now What?* dengan strategi *Learning Starts With A Question* pada pokok materi pengelolaan lingkungan.

3. Parameter

Parameter yang diukur adalah sebagai berikut:

a. Aspek Kognitif

Hasil belajar siswa dalam aspek kognitif yang berupa nilai ulangan atau postes setelah menerapkan strategi *What? So What? Now What?* dengan strategi *Learning Starts With A Question*.

b. Aspek Afektif

Keaktifan siswa dalam pembelajaran diukur dengan kedisiplinan waktu dan kehadiran, keaktifan bertanya, keaktifan menjawab, keaktifan dalam mengerjakan soal.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah pengaruh terhadap hasil belajar biologi menggunakan pembelajaran strategi *What? So What? Now What?* dengan strategi *Learning Starts With A Question* menggunakan media audio visual pada materi pengelolaan lingkungan siswa kelas VII SMP N 3 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012 ?”.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hasil belajar menggunakan strategi *What? So What? Now What?* dengan strategi *Learning Starts With A Question* menggunakan media audio visual pada pokok materi pengelolaan lingkungan siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2011/ 2012.

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan bernilai jika dapat memberi manfaat bagi sebagian pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa, memperoleh pengalaman langsung dengan adanya kebebasan dalam belajar secara aktif.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan bahwa pembelajaran strategi *What? So What? Now What?* dan *Learning Starts With A Question* dapat digunakan sebagai strategi alternatif untuk lebih meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi sekolah, sebagai masukan agar dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat untuk memperoleh prestasi belajar siswa yang lebih baik.